

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBANTUAN CHATGPT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA

Nadia Ainun Nufus, Mu'alim Wijaya

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Nurul Jadid Paiton, Indonesia
nadianfs19@gmail.com, mw@unuja.ic.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20-12-2023
Disetujui: 27-02-2024

Kata Kunci:

Question and answer method;
ChatGPT;
Student Literacy.

ABSTRAK

Abstrak: Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran bahasa arab berbantuan chatGPT untuk meningkatkan literasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penerapan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan literasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental yang melibatkan 20 siswa kelas X di sebuah Madrasah Aliyah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar soal pre-test dan post-test, masing-masing terdiri dari 10 soal, sebagai alat untuk mengukur pemahaman awal dan perkembangan siswa setelah terlibat dalam pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 61.75, sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 81.5. Peningkatan tersebut tercermin dalam nilai N-Gain sebesar 0.58 (kategori sedang) atau dengan persentase mencapai 58.14% (kategori cukup efektif). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa Arab siswa. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif di masa mendatang.

Abstract: This research aims to investigate the impact of implementing the question-and-answer method assisted by ChatGPT in Arabic language learning on students' literacy skills. This study is a quantitative experimental research involving 20 tenth-grade students in a Madrasah Aliyah. The research instruments utilized were pre-test and post-test questionnaires, each comprising 10 items, serving as tools to measure students' initial comprehension and progress after engaging in the learning process. Data analysis revealed that the average pre-test score was 61.75, while the average post-test score increased to 81.5. This improvement is reflected in the N-Gain score of 0.58 (moderate category) or a percentage of 58.14% (sufficiently effective category). These findings indicate that the implementation of the question-and-answer method assisted by ChatGPT has a positive impact on enhancing students' Arabic language literacy skills. The implications of this research can serve as a foundation for the development of more innovative and effective Arabic language teaching methods in the future.

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan dan memahami siswa terhadap keterampilan berbahasa Arab, meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Arab melibatkan pemahaman terhadap huruf Arab, tata bahasa (nahwu dan sharaf), kosa kata serta keterampilan berbicara dan mendengarkan (Sa'adah, 2019). Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang banyak dipelajari di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Salah satu motivasi

dalam belajar bahasa arab adalah untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu yang tertulis dalam bahasa arab, serta untuk mempelajari kajian-kajian ilmu dalam kitab suci al-Qur'an (Putri, 2019). Meskipun demikian, situasi pengajaran Bahasa Arab di lingkungan sekolah saat ini menimbulkan beberapa keprihatinan. Hal ini dapat dilihat dalam observasi di sekolah MA Ibadurrahman Lombok Indonesia dimana mayoritas siswa mempunyai minat sangat rendah terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak antusias atau tidak berminat terhadap mata

pelajaran tersebut. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru dan minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab menjadi kendala bagi pengembangan kemampuan berbahasa Arab di kalangan siswa (Alfaini, 2021). Faktor kesulitan mayoritas siswa dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru adalah kendala dalam metode pengajaran, materi pembelajaran, atau cara penyampaian informasi yang tidak efektif. Kesulitan siswa dalam memahami materi dapat menghambat perkembangan mereka dalam berbahasa Arab. Selanjutnya, minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab juga menjadi kendala serius. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dan pengembangan keterampilan berbahasa Arab (Amadi & Sholikha, 2023). Jika siswa tidak aktif terlibat, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan memengaruhi hasil akhirnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan tanya jawab sebagai metode dalam mengajar Bahasa Arab di kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Metode tanya jawab merupakan suatu strategi pembelajaran di mana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa harus memberikan jawaban sebagai tanggapan terhadap pertanyaan tersebut (Priyanto & de Kock, 2021), (Sa'adah, 2019), (Al-Zahrani & Al-Bargi, 2017). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, metode tanya jawab dapat diimplementasikan dengan berbagai cara untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Yaitu a. pertanyaan terstruktur, Guru dapat merancang pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang menargetkan aspek-aspek tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti tata bahasa, kosakata, atau pemahaman teks b. diskusi berbasis tanya jawab c. simulasi situasi komunikatif d. pertanyaan terbuka dan terarah e. pemanfaatan teknologi f. feedback terarah. Metode tanya jawab memberikan kesempatan bagi interaksi langsung antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung perkembangan keterampilan komunikasi (Rosarian & Dirgantoro, 2020). Penggunaan metode tanya

jawab telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Rohmawati (2018) telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode tanya jawab memiliki dampak positif dalam meningkatkan belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam siklus yaitu siklus I sebesar 81,25%, siklus II sebesar 87,5%, dan siklus III sebesar 93,75%. Ahmad & Tambak (2017) menyatakan bahwa metode tanya jawab berpengaruh sebesar 0,738 (kategori kuat) terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMP. Hasil penelitian Maftuhah et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar 73,4% penerapan metode tanya jawab berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Terakhir, (Suwaryani et al., 2022) menggunakan metode tanya jawab dan menemukan penguasaan materi mulai dari siklus I siswa dapat meningkat menjadi 56% dari kondisi awal sedang dari kondisi siklus II meningkat menjadi 100%. Dari hasil-hasil penelitian tersebut para peneliti merekomendasikan pada pengajar untuk mengajarkan materi pembelajaran dalam kelas dengan teknik pembelajaran tanya jawab. Meskipun metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, tidak semua siswa merasa nyaman atau percaya diri untuk berbicara di depan kelas, yang dapat menghambat partisipasi mereka. Kedua, metode ini mungkin tidak efektif jika waktu yang diberikan untuk tanggapan siswa terlalu singkat, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk merumuskan jawaban dengan baik (Nazla et al., 2023), (Nurhadi, 2018). Maka untuk menjalankan metode tanya jawab secara optimal, peneliti menggunakan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT.

ChatGPT (*Generative Pre-trained Transformer*) merupakan salah satu aplikasi artificial intelligence yang berfungsi melakukan interaksi dalam percakapan berbasis teks (Fui-Hoon Nah et al., 2023), (Ray, 2023). ChatGPT dapat mensimulasikan percakapan manusia dan memberikan respon otomatis terhadap pertanyaan penggunaanya menggunakan NLP (*Natural Language Processing*) (Iriyani et al., 2023). ChatGPT mampu berinteraksi secara dinamis dalam percakapan, memberikan respons yang relevan, serta dapat digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran dan komunikasi.

Maka ChatGPT dapat berperan sebagai pengajar virtual yang memberikan respons instan terhadap pertanyaan siswa, memperkaya pemahaman konsep Bahasa Arab secara dinamis. Pengalaman belajar yang interaktif dari ChatGPT meningkatkan keterlibatan siswa, menjadikan pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik dan efektif. Selain memberikan klarifikasi dan penjelasan tambahan, ChatGPT berfungsi sebagai alat bantu dalam pemahaman materi pelajaran Bahasa Arab. Dengan kemampuannya, siswa dapat menggunakan ChatGPT untuk berlatih percakapan, meningkatkan keterampilan berbicara, dan memahami konteks percakapan sehari-hari.

Dengan demikian, ChatGPT membantu siswa mengenali dan memahami penggunaan bahasa Arab dalam berbagai konteks. Penerapan ChatGPT dalam Pendidikan telah banyak dilakukan oleh peneliti seperti: Sholihatin et al. (2023) hasil penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran dan kemampuan berbahasa. Sholihatin et al. (2023) menyatakan bahwa ChatGPT dapat mendukung peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan akurat. Rahman et al. (2023) menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru, dengan kemampuan ChatGPT dalam menjawab pertanyaan, meringkas dokumen, menerjemahkan teks, dan memahami kode program. Setiawan & Luthfiyani (2023) menyatakan bahwa peluang inovasi menggunakan teknologi ini terbuka lebar untuk pendidikan di Indonesia, salah satunya dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik di sekolah atau kampus untuk meraih enam kompetensi yang dibutuhkan di Era Education 4.0. Hasil eksperimen yang dilakukan menggunakan ChatGPT dapat menghasilkan suatu tulisan berjumlah 693 kata di mana hasil ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penugasan berikutnya bagi peserta didik.

Pemanfaatan ChatGPT dalam metode tanya jawab, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih interaktif, mendukung pengembangan keempat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, menulis), dan memberikan dukungan tambahan yang dapat meningkatkan literasi siswa

dalam bahasa Arab. Meskipun demikian, penting untuk mengingat bahwa dalam menggunakan metode ini, peran guru menjadi krusial dalam memberikan pendampingan aktif kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk mencegah potensi penyalahgunaan alat elektronik yang dapat terjadi selama proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan sejumlah manfaat yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa seperti (1) meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks Arab; (2) mengembangkan keterampilan menulis Bahasa arab; (3) memperluas kosa kata dan pemahaman makna kata; (4) meningkatkan keterampilan berbicara dalam Bahasa arab; dan (5) kemampuan berpikir kritis dalam konteks Bahasa arab (Febriani & Guettaoui Bedra, 2023),(Haryono & Hikmah, 2023).

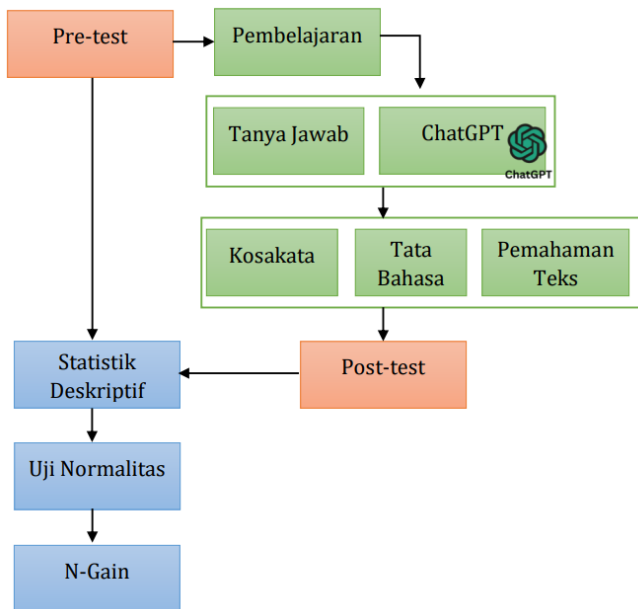
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan kemampuan literasi siswa. Harapannya, dengan menggunakan teknologi ini dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memperluas kosakata, meningkatkan kemampuan tata Bahasa dan pemahaman teks.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif Eksperimental yaitu mencari hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan memberikan landasan bagi pemilihan metode penelitian kuantitatif, di mana pengaruh metode tanya jawab berbantuan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Arab diukur secara numerik menggunakan statistik deskriptif dan nilai N-Gain. Dalam penelitian ini, metode eksperimental diterapkan dengan mengontrol dan mengendalikan proses tanya jawab berbantuan ChatGPT pada pembelajaran Bahasa Arab, sehingga memungkinkan penentuan dampak yang dihasilkan pada peningkatan kemampuan literasi siswa. Evaluasi efektivitas metode pembelajaran dilakukan melalui pendekatan evaluatif dalam analisis data, yang mencakup tahap pre-test sebelum pembelajaran, implementasi proses pembelajaran, dan post-test setelahnya. Analisis data

menggunakan statistik deskriptif dan nilai N-Gain, serta kategori tingkat persentase untuk mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas metode pembelajaran yang telah diterapkan.

Subjek penelitian ini berjumlah 20 siswa kelas X Madrasah Aliyah Ibadurrahman Tibu Sisok. Adapun penelitian ini dilakukan beberapa tahapan seperti pada Gambar 1.



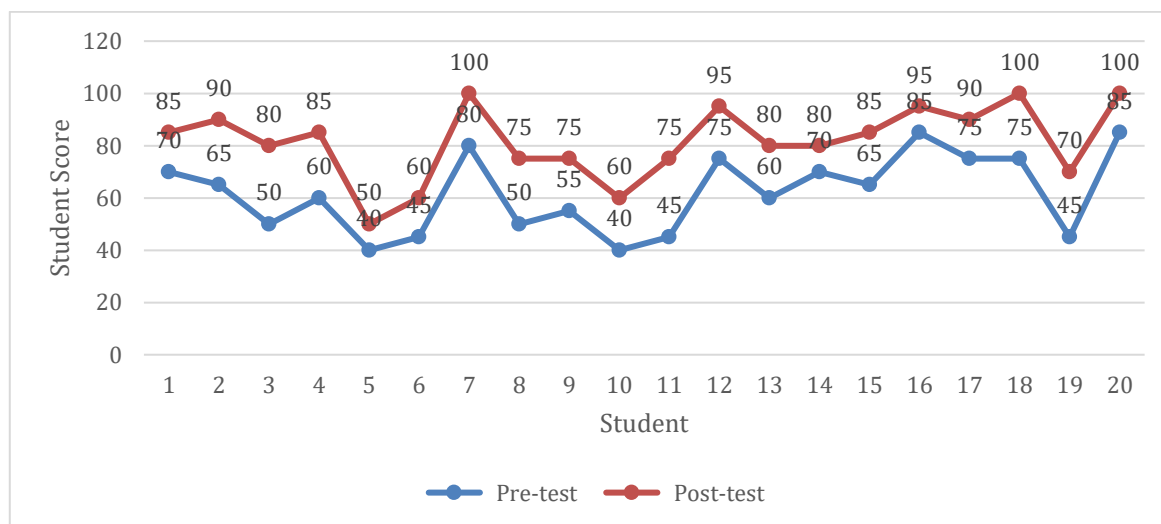
Gambar 1. Tahapan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, pertama pre-test berjumlah 10 soal berbentuk essay meliputi pemahaman teks, kosakata, dan tata bahasa dengan indikator memahami teks cerita, mengartikan kosakata Bahasa Arab dan membuat kalimat dalam bentuk isim, fi'il, huruf. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT dengan materi pembelajaran tata bahasa, kosakata dan pemahaman teks. Kemudian, setelah proses pembelajaran dilaksanakan maka dilakukan post-test sebanyak 10 soal yang dimodifikasi dari soal pre-test. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis

data yang terdiri dari statistik deskriptif dan nilai N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas metode yang telah diterapkan. Kategori nilai N-Gain menurut Melzer (2008) terdiri dari tinggi ($g > 0.7$), sedang ($0.3 \leq g \leq 0.7$), dan rendah ($g < 0.3$). Sedangkan tingkat persentase menurut Hake (1999) terdiri dari tidak efektif ($p < 40\%$), kurang efektif ($p < 40-55\%$), cukup efektif ($56-75\%$), efektif ($p > 76\%$).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dirancang dalam enam pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dengan pemberian pre-test kepada siswa sebanyak 10 soal yang bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap bahasa Arab sebelum terlibat dalam pembelajaran dengan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT. Pertemuan-pertemuan selanjutnya mencakup pengenalan ChatGPT, pembelajaran kosakata, tata bahasa Arab, serta pemahaman teks, yang secara keseluruhan dirancang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang terintegrasi. Penerapan metode tanya jawab di setiap sesi pembelajaran diharapkan dapat memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan ChatGPT, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab dan kemampuan literasi secara keseluruhan. Selain itu, post-test pada pertemuan terakhir memberikan gambaran evaluatif terhadap perkembangan siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, memvalidasi efektivitas metode yang diterapkan dalam meningkatkan literasi bahasa Arab siswa. Adapun hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada Gambar 2. Kemudian data pada Gambar 2 dianalisis menggunakan software JASP untuk melihat nilai statistik deskriptif seperti yang dilihat pada Tabel 1.



Gambar 2. Nilai pre-test dan post-test siswa

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Pre-test	Post-test
Valid	20	20
Missing	0	0
Mode	^a 45.000	75.000
Median	62.500	82.500
Mean	61.750	81.500
Std. Error of Mean	3.330	3.143
Std. Deviation	14.892	14.058
Variance	221.776	197.632
Shapiro-Wilk	0.935	0.943
P-value of Shapiro-Wilk	0.190	0.274
Range	45.000	50.000
Minimum	40.000	50.000
Maximum	85.000	100.000

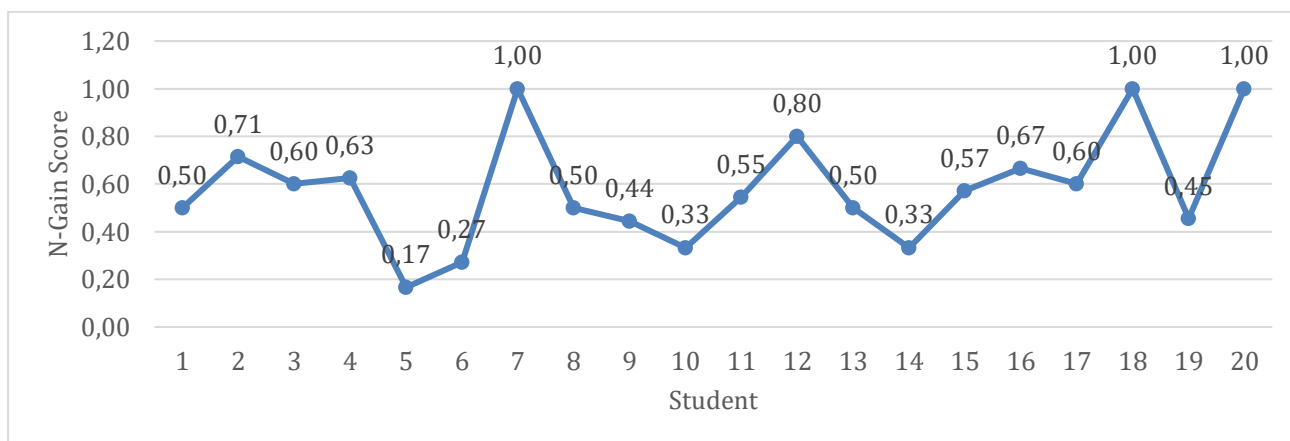
^a More than one mode exists, only the first is reported

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum melibatkan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode Tanya jawab berbantuan ChatGPT, nilai rata-rata pre-test mencapai 61.75. Standar deviasi sebesar 14.892 mengindikasikan sejauh mana variasi nilai siswa dari rata-rata, sedangkan varians sebesar 221.776 menggambarkan tingkat penyebaran data. Rentang nilai pre-test mencapai 45, dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 85, memberikan gambaran keragaman pencapaian awal siswa sebelum eksperimen metode pembelajaran ini.

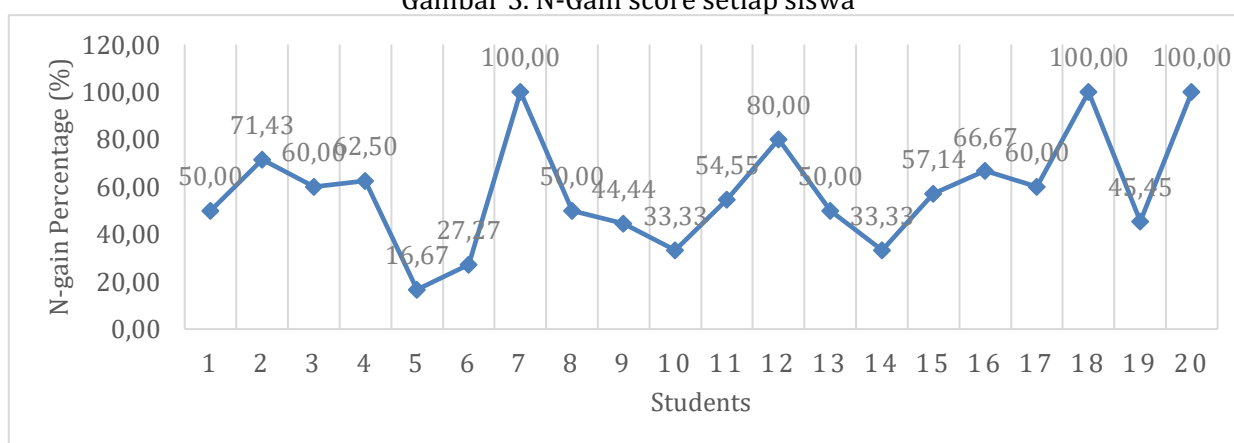
Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT, terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata post-test, yaitu sebesar 81.5. Standar deviasi sebesar 14.058 mencerminkan tingkat konsistensi pencapaian siswa setelah pembelajaran, dan varians

sebesar 197.632 mencirikan tingkat variasi data pada tahap post-test. Rentang nilai post-test mencapai 50, dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 100, menunjukkan sejauh mana siswa telah meningkatkan kemampuan literasinya setelah mengikuti pembelajaran. Peningkatan yang diamati dalam data post-test memberikan indikasi positif terhadap efektivitas metode tanya jawab berbantuan ChatGPT dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa Arab siswa. Analisis statistik ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perubahan kinerja siswa dari pre-test ke post-test, menggambarkan potensi metode pembelajaran ini sebagai alat yang efektif dalam pengembangan literasi bahasa Arab siswa.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 1 terlihat hasil uji normalitas data pre-test menunjukkan nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0.935 dengan p-value sebesar 0.190. Nilai p-value yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 mengindikasikan bahwa data pre-test menunjukkan distribusi normal secara signifikan. Begitu pula pada data post-test, nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0.943 dengan p-value sebesar 0.274 ($0.274 > 0.005$) yang menunjukkan bahwa data post-test terdistribusi normal. Berdasarkan hasil ini maka dapat dilakukan uji hipotesis yakni menentukan nilai N-Gain. Adapun hasil N-Gain score dan persentase peningkatan setiap siswa dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan software JASP untuk mengetahui statistic deskriptifnya seperti yang terlihat pada Tabel 2.



Gambar 3. N-Gain score setiap siswa



Gambar 4. Nilai N-Gain Persentase Setiap Siswa

Tabel 2. Descriptive Statistics Nilai N-Gain

	N-Gain Score	N-Gain Percentage
Valid	20	20
Missing	1	1
Mode	^a 0.500	50.000
Median	0.560	55.845
Mean	0.581	58.139
Std. Deviation	0.235	23.480
Variance	0.055	551.323
Minimum	0.170	16.670
Maximum	1.000	100.000

^a More than one mode exists, only the first is reported

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi nilai N-Gain Score setiap siswa sebagai respons terhadap penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Arab berbantuan ChatGPT. Nilai minimum N-Gain yang tercatat sebesar 0.17, sedangkan nilai maksimum mencapai 1. Nilai ini menunjukkan variasi tingkat peningkatan pemahaman siswa dalam literasi bahasa Arab setelah melibatkan diri dalam metode pembelajaran tersebut. Di samping itu, nilai tingkat persentase N-Gain menunjukkan variasi yang

lebih luas, dengan nilai minimum sebesar 16.67% dan maksimum sebesar 100%. Secara keseluruhan, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0.581, yang terkategori sedang, dengan persentase sebesar 58.139%, menandakan bahwa penerapan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa penerapan metode Tanya jawab berbantuan ChatGPT secara efektif meningkatkan kemampuan literasi siswa. Peningkatan yang dimaksud termasuk kategori sedang. Hal ini didukung hasil observasi saat pelaksanaan pembelajaran dimana siswa terlihat antusias namun masih kurang optimal dalam penggunaan ChatGPT. Keterbatasan siswa dalam mengoperasikan handphone menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat (Tamarasi, 2023) yang mengatakan bahwa penggunaan handphone dalam proses pembelajaran mengalami kendala ketika alat tersebut memiliki

desain dan aplikasi yang kompleks. Di sisi lain, penggunaan ChatGPT berperan penting dalam proses pembelajaran karena kelebihan ChatGPT yang mampu mengakses banyak informasi sesuai kebutuhan siswa. (Perera & Lankathilaka, 2023) mengatakan bahwa ChatGPT dapat mengatasi beberapa tantangan dalam pembelajaran, seperti meningkatkan transfer pengetahuan, menghilangkan pemahaman keliru, dan mempromosikan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa. Meskipun demikian, ada batasan yang perlu diperhatikan, termasuk kemungkinan respons yang tidak akurat dan bersifat fiktif, keterbatasan kemampuan penalaran logis, serta kekhawatiran etika yang signifikan (Murgia et al., 2023). Dengan demikian, untuk memanfaatkan ChatGPT secara efektif, pengguna perlu mengembangkan kemampuan analisis kritis, sementara pendidik harus terus memperbarui pemahaman mereka terhadap teknologi informasi. Pentingnya penelitian lebih lanjut juga ditekankan guna sepenuhnya memahami praktik, tantangan, dan peluang penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan tinggi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Arab berbantuan ChatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa, sebagaimana terlihat pada rata-rata nilai N-Gain sebesar 0.581 dengan kategori sedang dan persentase sebesar 58.139% dengan kategori cukup efektif. Hasil ini menunjukkan indikasi bahwa metode tanya jawab dengan dukungan ChatGPT dapat menjadi alternatif yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab meliputi materi kosakata, tata bahasa dan pemahaman teks. Saran untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pemahaman lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keefektifan metode tanya jawab berbantuan ChatGPT, seperti karakteristik siswa, intensitas interaksi dengan ChatGPT, dan variasi metode pengajaran. Penelitian dapat diperluas dengan melibatkan

kelompok siswa yang lebih besar, serta mempertimbangkan variasi konteks pembelajaran untuk meningkatkan generalisasi hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa Kelas X MA Ibadurrahman yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89-110 [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).650](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).650)
- Al-Zahrani, M. Y., & Al-Bargi, A. (2017). The Impact of Teacher Questioning on Creating Interaction in EFL: A Discourse Analysis. *English Language Teaching*, 10(6), 135-150 <https://doi.org/10.5539/elt.v10n6p135>
- Alfaini, S. (2021). Problematika dan Solusi Pembelajaran Daring Bahasa Arab via WhatsApp Group. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 133-147. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/tjpb.v2i2.4242>
- Amadi, A. S. M., & Sholikhah, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital : Systematic Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301-309. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>
- Febriani, S. R., & Guettaoui Bedra, K. (2023). Implementation of Arabic Learning based on Contextual Approach and Contextual Textbook for Higher Education. *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(2), 122-132 <https://doi.org/10.32678/alittijah.v14i2.6860>
- Fui-Hoon Nah, F., Zheng, R., Cai, J., Siau, K., & Chen, L. (2023). Generative AI and ChatGPT: Applications, challenges, and AI-human collaboration. In *Journal of Information Technology Case and Application Research*, 25(3), 277-304 <https://doi.org/10.1080/15228053.2023.2233814>
- Haryono, I., & Hikmah, K. (2023). The Application Of The Contextual Teaching And Learning (CTL) Model In Arabic Language Learning To Improve The Learning Outcomes. *Buana Pendidikan Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 19(1), 45-60 <https://doi.org/10.36456/bp.vol19.no1.a6241>

- Iriyani, S. A., Patty, E. N. S., Rizal Akbar, A., Idris, R., Ayu, B., Priyudahari, P., & Artikel, G. (2023). *Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan*, 1(1), 9-15
<https://doi.org/10.30812/upgrade.v0i0.3151>
- Maftuhah, M. Chotibuddin, Aisah Arsae, Anang Ma'ruf, & Shintia Mafazatin. (2023). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 7(2), 219-231
<https://doi.org/10.37286/jmp.v6i2.231>
- Murgia, E., Pera, M. S., Landoni, M., & Huibers, T. (2023). Children on ChatGPT Readability in an Educational Context: Myth or Opportunity? *UMAP 2023 - Adjunct Proceedings of the 31st ACM Conference on User Modeling, Adaptation and Personalization*, 311-316
<https://doi.org/10.1145/3563359.3596996>
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 PASER. *FIKRUNA*.
<https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.122>
- Nurhadi. (2018). Konsep Kurikulum Pendidikan Keluarga Dalam Surah Al-Luqman. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1-17
- Perera, P., & Lankathilaka, M. (2023). AI in Higher Education: A Literature Review of ChatGPT and Guidelines for Responsible Implementation. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 7(6), 306-314
<https://doi.org/10.47772/ijriss.2023.7623>
- Prijanto, J. H., & de Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>
- Putri, D. A. P. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 156-164
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023). Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-7 www.chat.openai.com
- Ray, P. P. (2023). ChatGPT: A comprehensive review on background, applications, key challenges, bias, ethics, limitations and future scope. In *Internet of Things and Cyber-Physical Systems*.
<https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.04.003>
- Rohmawati, S. R. (2018). Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP. *Social Education*, 2(1), 64-70.
https://doi.org/https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i1.29
- Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain [Teacher'S Efforts in Building Student Interaction Using a Game Based Learning Method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146.
<https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.2332>
- Sa'adah, N. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(01), 15-32.
<https://doi.org/10.32699/liar.v3i01.995>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49-58
<https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1-10.
- Suwaryani, S., Tengah, J., Info, A., Suwaryani, S., & Tengah, J. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Menggunakan Metode Tanya Jawab Dalam Materi تيملاسلإا تراضطا Pada Siswa Kelas Xii Ipa 1 Semester I Madrasah Aliyah Negeri 2 Karanganyar Tahun 2018/2019. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(5), 679.
- Tamilarasi, M. (2023). Mobile Empowerment: Enhancing Education and Connectivity for College Students. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 8(3), 294-300
<https://doi.org/10.22161/ijels.83.48>